

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Dwi Cahya

Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Post *Sectio Caesarea* Terhadap Ny.A Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-12 Maret 2020.

xvi + 60 halaman, 5 tabel, 2 gambar

RINGKASAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* telah meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Dengan adanya luka bekas operasi sesar menimbulkan nyeri pada ibu sehingga pasien cenderung untuk berbaring saja untuk mempertahankan seluruh tubuh kaku dan tidak mengindahkan daerah pembedahan sehingga menimbulkan kaku persendian, postur yang buruk, kontraktur otot, nyeri tekan apabila tidak melakukan mobilisasi dini. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah: Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny.A Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Post *Sectio Caesarea*?

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pada Ny. A post *sectio caesarea* dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

Hasil pengkajian pada kasus ini mengeluh tidak mampu menggerakkan kedua ekstremitas bawahnya, pasien merasakan nyeri pada luka post operasi, nyeri skala 5, klien mengatakan tidak berani menggerakkan badannya karena nyeri. Klien tampak lemah terbaring di atas tempat tidur seluruh aktivitas seperti mandi, mengganti baju dibantu oleh keluarga, terdapat luka operasi sepanjang ± 10 cm, luka hari ke-0. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, risiko infeksi yang dilakukan perencanaan dan tindakan keperawatan sesuai dengan **SLKI Mobilitas Fisik, Perawatan Diri dan Tingkat Infeksi, SIKI Dukungan Mobilisasi, Dukungan Perawatan Diri Mandi, Pencegahan Infeksi dan Perawatan Luka**. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. A selama 3 hari masalah pasien teratasi.

Simpulan dari penulisan ini tidak semua yang ada pada tinjauan pustaka terdapat pada Ny.A dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus post *sectio caesarea*. Saran yang diberikan pada pihak RSD Mayjend HM Ryacudu pendidikan kesehatan dan latihan fisik harus lebih ditekankan khususnya pada pasien post *sectio caesarea* dengan gangguan mobilitas fisik sehingga pasien mengetahui manfaat dari mobilisasi.

Kata kunci : Asuhan keperawatan post *sectio caesarea*,
Gangguan Mobilitas Fisik

Sumber Bacaan : 20 (2015-2019)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAM
Final Project Report, May 2020

Dwi Cahya

Nursing Care Physical Mobility Disorders in Post *Sectio Caesarea* Case Against Mrs. A. In Midwifery Room Mayjend Hospital HM Ryacudu Kotabumi North Lampung The Date 10-12 March 2020.

xvi + 60 pages, 5 tables, 2 pictures

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), the rate of childbirth by the *sectio caesarea* method has increased worldwide and exceeds the recommended range of 10% -15% rigid and does not heed the surgical area, causing joint stiffness, poor posture, muscle contractures, tenderness when not doing early mobilization. Based on the background, the formulation of the problem in this Final Project Report is: How is Nursing Care for Mrs. A. With Physical Mobility Disorders in the Case of Caesarean Post *Sectio* ?.

The purpose of writing this thesis report is to provide an overview of nursing care to Ny. A post *sectio caesarea* with impaired physical mobility in Midwifery Room Mayjend Hospital HM Ryacudu Kotabumi North Lampung.

The results of the assessment in this case complained of not being able to move the two lower extremities, the patient felt pain in the post-operative wound, pain scale 5, the client said he did not dare to move his body because of pain. Clients appear weak lying on the bed all activities such as bathing, changing clothes aided by family, there are \pm 10 cm long surgical wound, wound day 0. Nursing diagnoses enforced physical mobility disorders, self-care deficits, risk of infection by planning and nursing actions in accordance with IDHS Physical Mobility, Self-Care and Infection Level, SIKI Mobilization Support, Self-Care Bathing Support, Infection Prevention and Wound Care. After nursing action done to Mrs. A for 3 days the patient's problem is resolved.

The conclusion from this paper is not all that is in the literature review found in Ny.A with impaired physical mobility in post *sectio caesarea* cases. Suggestions given to the RSD Mayjend HM Ryacudu health education and physical exercise should be emphasized especially in post *sectio caesarea* patients with impaired physical mobility so that patients know the benefits of mobilization.

Keywords : Post *sectio caesarea* nursing care, Physical Mobility Disorders

Reading Resources : 20 (2015-2019)